

Market Review & Outlook

- Sempat Menguat di Sesi 1, IHSG Ditutup Terkoraksi
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,940—6,160).

Today's Info

- PGAS Tersandung Kasus Pajak Triliunan Rupiah
- Awali 2021, WIKA Raih 2 Kontrak Baru Strategis
- Produk VICI Tembus 1 Juta Penjualan
- LPPF Catat Rugi Bersih Rp823 Miliar di 2020
- Dana Pihak Ketiga BRI naik Rp91,17 triliun
- Laba BTN Melesat 671%

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AKRA	Trd. Buy	3,370-3,430	3,100
BBTN	Spec.Buy	1,795-1,835	1,680/1,650
EXCL	Spec.Buy	2,370-2,420	2,160
BTPS	B o W	3,700-3,740	3,430
BBNI	B o W	6,075-6,200	5,500

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.55	3,302

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BABP	03 Feb	EMGS

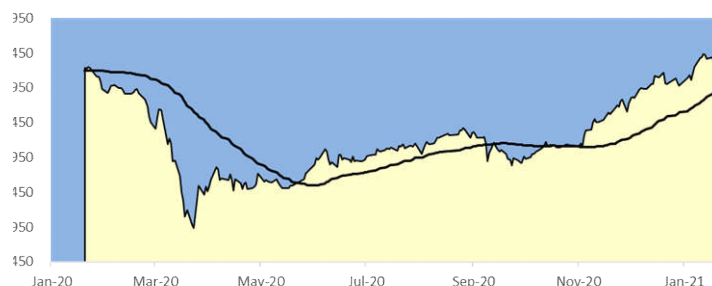
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT IndoInternet Tbk	
IDR (Offer)	7,375
Shares	80,810,000
Offer	
Listing	08 Feb

Januari 2020 - Januari 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	24,278	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	17,795	5,940	6,160
Frequency (Times)	1,705,112	5,850	6,250
Market Cap (Trillion IDR)	7,119	5,735	6,320
Foreign Net (Billion IDR)	(543.04)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,043.84	-23.70	-0.39%
Nikkei	28,362.17	271.12	0.97%
Hangseng	29,248.70	355.84	1.23%
FTSE 100	6,516.65	50.23	0.78%
Xetra Dax	13,835.16	213.14	1.56%
Dow Jones	30,687.48	475.57	1.57%
Nasdaq	13,612.78	209.39	1.56%
S&P 500	3,826.31	52.45	1.39%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	57	1.1	1.97%
Oil Price (WTI) USD/barel	55	1.2	2.26%
Gold Price USD/Ounce	1,850	-10.6	-0.57%
Nickel-LME (US\$/ton)	17,652	-164.5	-0.92%
Tin-LME (US\$/ton)	24,475	317.0	1.31%
CPO Malaysia (RM/ton)	24,158	-43.0	-1.09%
Coal EUR (US\$/ton)	64	-2.8	-4.13%
Coal NWC (US\$/ton)	85	-0.7	-0.76%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,025	2.0	0.01%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,765.6	-0.05%	1.01%
MA Mantap Plus	1,811.9	2.46%	32.55%
MD Obligasi Dua	2,324.6	-2.02%	10.68%
MD Obligasi Syariah	1,853.7	-0.53%	0.97%
MD Capital Growth	521.8	-7.96%	-36.13%
MA Greater Infrastructure	1,091.6	-0.67%	-3.82%
MA Maxima	946.3	-0.43%	2.92%
MA Madania Syariah	1,296.4	-1.49%	27.63%
MA Multicash Syariah	437.2	0.23%	2.86%
MA Multicash	1,613.8	0.27%	4.51%
MD Kas	1,762.3	0.47%	6.54%
MD Kas Syariah	1,356.4	-0.77%	-5.01%

Market Review & Outlook

Sempat Menguat di Sesi 1, IHSG Ditutup Terkoreksi. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sempat mencatatkan kenaikan di perdagangan Sesi 1 hingga ke level 6,157, namun mengalami koreksi di Sesi 2 dan ditutup pada level 6,043 atau melemah -0.39%. Tiga sektor yang mencatatkan pelemahan terbesar adalah IDXTECHNO (-4.21%), IDXPROPERT (-0.93%) dan IDXFİNANCE (-0.76%); sementara tiga sektor yang mencatatkan kenaikan tertinggi adalah IDXHEALTH (+3.62%), IDXTRANS (+1.56%) dan IDXNONCYC (+0.48%).

Investor asing mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 542.99 miliar dengan saham yang banyak dilepas adalah BMRI (IDR -84.4 miliar), UNTR (IDR -68.8 miliar) dan PTBA (IDR -32.4 miliar); sementara saham yang paling banyak dikoleksi asing adalah BBCA (IDR +83.5 miliar), TLKM (IDR +77.0 miliar) dan AKRA (IDR +57.7 miliar).

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,940—6,160). IHSG pada perdagangan sebelumnya ditutup melemah berada di level 6,043. Indeks berpotensi mengalami konsolidasi dan bergerak menuju support level 5,940 hingga 5,850. Akan tetapi stochastic yang mengalami bullish crossover berpeluang menghambat laju pelemahan indeks yang jika berbalik menguat dapat menuju 6,160. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

PGN Tersandung Kasus Pajak hingga Triliunan Rupiah

- PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) tersandung sengketa pajak dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan. Nilai sengketa tersebut mencapai Rp3,06 triliun.
- Dikutip dari keterbukaan Informasi Bursa Efek Indonesia, Rabu 3 Februari 2021, Sekertaris Perusahaan PGN Rachmat Utama mengatakan bahwa sengketa pajak tersebut berasal dari 9 perkara pajak.
- Terdiri dari 5 perkara pajak terkait PPN Gas Bumi untuk periode 2012, 3 perkara pajak terkait PPN Gas Bumi periode 2013 dan 1 perkara pajak terkait Pajak Lainnya periode 2012.
- Di samping itu dia melanjutkan, terdapat potensi denda terkait dengan 49 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang perkaranya diajukan oleh DJP. (Sumber : Warta Ekonomi)

Awali 2021, WIKA Raih 2 Kontrak Baru Strategis

- PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. [WIKA] catatkan raihan positif pada pekan terakhir Januari 2021 dengan menorehkan dua kontrak baru strategis, yaitu: Pembangunan Rumah Dinas Prajurit TNI AD dan Jembatan Kretek 2, Yogyakarta
- WIKA-WG KSO telah dipercaya Tentara Negara Indonesia – Angkatan Darat (TNI-AD) untuk membangun Rumah Dinas Prajurit TNI-AD, sejalan dengan terlaksananya penandatanganan kontrak antara 14 Kepala Zeni lingkungan TNI-AD dengan Kepala Divisi Bangunan Gedung WIKA, Yulianto di Aula Graha Zeni, Jakarta Timur pada Rabu, (27/1)
- Masih pada hari yang sama di pekan terakhir Januari, Konsorsium WIKA- -Hutama Karya juga mendapat kepercayaan dari Kementerian PUPR sebagai kontraktor pelaksana pembangunan Jembatan Kretek II, Bantul, D.I. Yogyakarta senilai Rp364,6Miliar dengan porsi WIKA sebesar 53%. Amanah tersebut tertuang dalam kontrak yang ditandatangani oleh Julian Situmorang dari Satker Pembangunan Jalan Nasional Kementerian PUPR dan Aries Sugiarto selaku General Manager Operasi 4 WIKA di Yogyakarta, Rabu (27/1). (Sumber : Web Resmi WIKA)

Produk VICI Tembus 1 Juta Penjualan

- Emiten produk perawatan dan kecantikan, PT Victoria Care Indonesia Tbk (VICI) melalui produk Oemah Herborist meraih penghargaan Top Official Store Award 2021 yang diberikan oleh TRAS N Co Indonesia, lantaran berhasil menjual lebih 1juta unit produk melalui toko online/daring.
- Direktur Utama PT Victoria Care Indonesia Tbk, Billy Hartono Salim mengatakan, secara rinci perseroan berhasil menjual produk Oemah Herborist sebanyak 1.065.577 produk dengan mendapatkan ulasan 447.800 dari konsumen pada platform e-commerce seperti Shopee dan Tokopedia. "Dari jumlah transaksi tersebut, sebanyak 93% konsumen memberikan rating lima. Penghargaan ini menjadi bukti kinerja perusahaan dalam menggenjot penjualan secara online sepanjang tahun 2020 membuahkan hasil," jelasnya dalam keterangan resmi, Selasa (2/2/2021).
- Terdapat tiga aspek yang menjadi tolak ukur penilaian yakni melihat store sales yang dilakukan. Kedua, store reviews & rating terkait produk dari konsumen. Terakhir, jumlah pengikut toko tersebut atau store followers. (Sumber : Beritasatu.com)

Today's Info

LPPF Catatkan Rugi Bersih Rp823 Miliar di 2020

- Adapun, dalam bahan presentasi perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI), manajemen LPPF menjelaskan penjualan kotor pada 2020 mencapai Rp8,6 triliun. Nilai itu menurun 52,3 persen year on year (yoy) dari Rp18,03 triliun pada 2019.
- Laba kotor juga turun 54 persen yoy menuju Rp2,82 triliun dari sebelumnya Rp6,12 triliun. EBITDA LPPF pun minus Rp22 miliar dibandingkan Rp2,21 triliun pada 2019. Perseroan mencatatkan rugi bersih Rp823 miliar pada 2020. Nilai itu berbalik dari laba senilai Rp1,37 triliun pada 2019.
- Ekuitas LPPF pun pada 2020 berkurang menjadi Rp581 miliar dari sebelumnya Rp1,75 triliun. Total liabilitas dan ekuitas atau aset mencapai Rp6,37 triliun, naik dari Rp4,83 triliun pada 2019.
- Pada 2020, perusahaan mengoperasikan 147 toko. Pada kuartal IV/2020, LPPF menutup 4 gerai yang tidak menguntungkan, sehingga total selama 2020 perusahaan menyetop operasi 25 toko. Sementara itu, 23 toko dari 147 toko berada dalam daftar pantauan. Setidaknya, manajemen akan menutup 6 gerai dari 23 toko dalam daftar pantauan tersebut pada 2021.
- Pemulihan lalu lintas terganggu lagi oleh pembatasan aktivitas liburan pada 20 Desember 2020, diikuti oleh PPKM pada 21 Januari 2021. (Sumber : Kompas)

Dana Pihak Ketiga BRI naik Rp91,17 triliun

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) tercatat mengumpulkan kenaikan dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp91,17 triliun sepanjang 2020.
- Disampaikannya DPK pada 2019 tercatat sebanyak Rp996,37 triliun, naik menjadi Rp1.087,55 triliun di akhir 2020.
- Pertumbuhan DPK yang paling signifikan terjadi pada segmen giro dan tabungan (current account saving account) yakni Rp185,15 triliun dan Rp460,45 triliun. Di tahun 2019, giro dan tabungan masing-masing sebanyak Rp168,82 triliun dan Rp 405,35 triliun*
- Sedangkan pada segmen deposito berjangka tercatat tumbuh Rp13,17 triliun atau menjadi Rp426,39 triliun dari Rp413,22 triliun.
- Sementara itu, kredit yang didistribusikan BRI sepanjang masa pandemi COVID-19 di tahun 2020 sebanyak Rp899,45 triliun, naik dibandingkan periode serupa tahun 2019 sebesar Rp877,43 triliun. Struktur penyaluran kredit terbanyak dari total kredit BRI disalurkan melalui Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) sebesar Rp351,33 triliun, naik Rp44 triliun dari Rp307,71 triliun di tahun 2019. (LK) (Sumber : IDN Financials)

Laba BTN Melesat 671%

- Pada 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk membukukan laba bersih senilai Rp 1,6 triliun. Angka ini naik 671,6% dibandingkan 2019 yang mencapai sekitar Rp 209 miliar, didorong oleh karena lebih karena tahun 2019 kita lakukan banyak downgrade, bersih-bersih, sekarang sudah mulai pelan-pelan kita perbaiki sehingga laba kami ke Rp 1,6 triliun
- Selain laba bersih yang melonjak tinggi, aset perusahaan juga naik 16,2% dari Rp 311,77 triliun di 2019 menjadi Rp 362,23 triliun di 2020. Kredit dan pembiayaan juga tumbuh 1,7% dari Rp 255,825 triliun menjadi Rp 260,121 triliun, sedangkan untuk dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 23,8% dari Rp 225,401 triliun menjadi Rp 279,135 triliun.
- Sementara itu untuk *non performing loan (NPL) gross BTN turun 0,5%* dari 4,78% menjadi 4,24%, dan NPL net turun 0,9% dari 2,96% menjadi 2,05%. Loan to Deposit Ratio (LDR) juga ke 93,19%. (Sumber : Beritasatu.com)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.